

ABSTRAK

PENGEMBANGAN *GREEN ERP MODUL PROCUREMENT* UNTUK INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT DENGAN METODE ASAP

Oleh
ANGGY ARIADINI RASYID
1202140163

Desakan kebutuhan akan standarisasi lingkungan untuk ekspor barang menjadikan industri penyamakan kulit harus memperhatikan setiap aktivitas bisnis yang ada dengan dampak terhadap lingkungan. Dampak terhadap lingkungan bisa diminimalisir dengan aktivitas bisnis yang dikelola dan dimonitoring dengan baik. Monitoring aktivitas bisnis dilakukan dengan konsep *green procurement*. Tujuan yang akan dicapai dari penerapan konsep ini adalah sebuah aplikasi untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dalam proses pengadaan bahan baku dari *supplier* pada PT. Elco Indonesia Sejahtera.

PT. Elco Indonesia Sejahtera merupakan industri penyamakan kulit dengan produk kulit *finish* (kulit domba, kambing, dan sapi) untuk bahan *garments*, *gloves*, dan aneka barang kerajinan dari kulit. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1992.

Pada proses pembelian material PT. Elco Indonesia Sejahtera mengalami beberapa masalah seperti masih dijumpai perbedaan pencatatan antara barang yang diminta, barang yang dipesan, dan barang yang diterima. Sedangkan pada proses persediaan material, belum terintegasi dengan bagian pembelian sehingga menyebabkan pertukaran data material dan penyampaian informasi tidak *real time* yang menyebabkan terganggunya proses kinerja dari divisi pembelian dengan divisi persediaan dan divisi terkait. Selain itu belum terintegrasinya sistem *procurement* dengan sistem *production* dan sistem *distribution* yang berkaitan dengan pengadaan bahan baku perusahaan dengan *supplier*.

Penelitian ini berfokus pada sistem *green procurement*. Sistem *green procurement* ini dikembangkan dengan berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada modul *procurement* (berupa modul *purchase* dan modul *inventory*) menggunakan Odoo dengan metode ASAP. Sistem *green procurement* ini akan terintegrasikan dengan sistem *green production* dan *green sales & distribution*.

Dengan dikembangkannya sistem ERP berbasis Odoo modul *purchase* dan *inventory*, aktivitas pengadaan dapat terdokumentasi dengan baik, kemampuan adaptasi yang tinggi dan mengurangi biaya. Pengolah data-data menjadi informasi dan *output* berupa *report* yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci : *Green Procurement*, ERP, Odoo, *Purchase*, *Inventory*, ASAP.